



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burung puyuh adalah ternak yang memiliki hasil produksi telur yang baik, pemeliharaan yang mudah serta lebih cepat masa pertumbuhannya. Peternak puyuh Indonesia paling banyak membudidayakan puyuh jenis *Coturnix coturnix japonica*, jenis ini paling populer diternakan dengan produksi telur yang baik. Jenis puyuh ini memiliki ciri-ciri seperti, tubuh kecil, berkaki pendek, dan tidak dapat terbang tinggi. Keunggulan yang dimiliki ternak puyuh yaitu pada umur 42 hari puyuh betina dapat menghasilkan telur, dalam 1 tahun dapat menghasilkan 250 hingga 300 butir, serta daging dan telur puyuh memiliki nilai gizi yang tinggi (Widyastuti *et al.* 2011).

Populasi puyuh di Indonesia tahun 2018 sebanyak 14.062.091 ekor dan pada tahun 2019 sebanyak 14.107.479 ekor, dengan produksi telur puyuh pada tahun 2018 sebanyak 29.000 ton sedangkan tahun 2019 mencapai 29.100 ton (Direktorat Jendral Peternakan 2019). Diketahui dari data tersebut bahwa produksi telur mengalami peningkatan, sehingga dapat meningkatkan peluang peternak dalam produksi telur puyuh di Indonesia. Tingkat produksi telur yang tinggi harus diimbangi dengan manajemen pemeliharaan yang baik seperti sistem perkandangan yang baik, pemberian pakan yang konsisten, pencahayaan, serta penerapan *biosecurity* yang baik.

Faktor yang mempengaruhi pemeliharaan puyuh meliputi perkandangan, pemberian pakan dan minum, pencahayaan, kesehatan, penerapan *biosecurity* yang baik, serta penanganan limbah. Perkandangan merupakan aspek penting dalam pemeliharaan puyuh. Kandang adalah tempat hidup dan berlindung ternak. Aspek penting yang perlu diperhatikan pada perkandangan yaitu keadaan lingkungan sekitar kandang. Suhu dan kelembaban sekitar kandang menjadi faktor kenyamanan ternak. Adanya sirkulasi serta cahaya yang dihasilkan dapat membantu manajemen pemeliharaan menjadi lebih baik. Pencahayaan yang diberikan dapat membantu puyuh dalam berproduksi baik untuk meningkatkan bobot badan dan produksi telur.

Disamping itu pemberian pakan merupakan aspek terpenting dalam manajemen pemeliharaan. Pakan yang sempurna harus memiliki kandungan nutrisi serta standar pemberian pakan yang sesuai untuk meningkatkan produktivitas puyuh. Pakan yang diberikan mampu mendukung perkembangan puyuh sehingga puyuh yang dihasilkan dalam keadaan sehat. Tidak hanya faktor pakan, kesehatan dan pencegahan penyakit dapat dilakukan untuk menekan angka kematian (mortalitas). Kesehatan juga penunjang keberhasilan dari manajemen pemeliharaan sehingga dibantu dengan sanitasi, pemberian vitamin dan keadaan peternakan yang sehat. Kontrol lalu lintas dan penerapan *biosecurity* yang baik dapat membantu puyuh terhindar dari bakteri, virus, dan mikroorganisme lainnya. Faktor pendukung lainnya dalam proses pemeliharaan ialah penanganan limbah. Penanganan limbah merupakan upaya untuk menanganani pencemaran lingkungan. Upaya yang dilakukan dengan membedakan limbah yakni antara limbah cair dan padat untuk penanganan selanjutnya.

PT Wira Sinergi Paramitha merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan puyuh dan puyuh komersil. Tujuan PT Wira Sinergi Paramitha yaitu memproduksi telur dan daging puyuh yang berkualitas.



1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mempelajari dan mengkaji manajemen pemeliharaan puyuh mulai dari periode *starter*, *grower* dan *layer* di PT Wira Sinergi Paramitha Sentul, Kabupaten Bogor. Praktik kerja lapangan ini juga bertujuan untuk mengasah dan melatih daya analisis terhadap permasalahan yang ada di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies